

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam organisasi, terutama dalam sektor pemerintahan yang memiliki tugas utama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Efektivitas komunikasi dalam suatu organisasi sangat menentukan kelancaran koordinasi, pemahaman tugas, serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa komunikasi yang baik, berbagai permasalahan dapat muncul, seperti kesalahpahaman dalam tugas, penurunan produktivitas, serta ketidakefektifan dalam pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang diterapkan oleh suatu organisasi, terutama pada instansi pemerintah, memiliki peran penting dalam mendukung kinerja pegawai serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Komunikasi terjadi dari interaksi antar individu dalam organisasi, yaitu interaksi antara atasan dan bawahan (komunikasi vertikal), maupun interaksi antar sesama anggota (komunikasi horizontal) komunikasi sangatlah penting sebagai penghubung karyawan agar lebih berfungsi, komunikasi memungkinkan orang untuk mengatur, melaksanakan kewajiban, membuat sebuah keputusan, memecahkan permasalahan, dan membuat suatu perubahan dalam organisasi. (Sapoetra & Susilowati, 2013).

Selain strategi komunikasi, pengelolaan sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam keberhasilan organisasi, oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana mengelola sumber daya manusia secara baik. Dengan dilaksanakannya pengelolaan sumber daya manusia secara baik, diharapkan tujuan

organisasi dapat dicapai (Noermijati, et al., 2010). Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan ialah salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya air di wilayahnya. Untuk memastikan tugas dan fungsinya berjalan dengan optimal, komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai sangat diperlukan. Salah satu bagian yang berperan besar dalam mengelola komunikasi internal di instansi ini adalah Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh sub bagian ini akan sangat mempengaruhi bagaimana pegawai memahami tugas mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dalam lingkungan kerja.

Seperti diketahui, Dinas PSDA Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang berada di kota Palembang, pegawai yang bekerja dalam instansi ini tidak hanya terdiri dari pegawai yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi juga yang berstatus sebagai pegawai honorer, pekerjaan yang mereka lakukan dengan pengelolaan sarana dan prasarana sumber daya air di Provinsi Sumatera Selatan (Miardi & Susanty, 2022).

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), Penilaian Kinerja ASN bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan ASN yang di dasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku ASN (Miardi & Susanty, 2022).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Selatan. Dinas PSDA Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang terfokus untuk

melaksanakan pembangunan prasarana sumber daya air dan pemberdayaan kelembagaan pemerintahan dan masyarakat. Dibentuk melalui Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No. 44 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan (Miardi & Susanty, 2022).

Disamping Faktor kepemimpinan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam mencapai keberhasilan organisasi, strategi komunikasi juga diperlukan dalam mencapai suatu tujuan organisasi (Sarwani, 2015). Kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah bagaimana pegawai dalam organisasi tersebut berkomunikasi dengan pegawai yang lain, karena dalam melaksanakan pekerjaannya pegawai harus berinteraksi dengan pegawai yang lainnya sehingga terbentuk kerja sama. (Rusnawati, 2020). Di mana strategi komunikasi yang jelas dan sistematis berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas pegawai sebesar 60%. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan menjadi penting untuk mengidentifikasi sejauh mana komunikasi internal berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian terhadap kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung atau menghambat komunikasi internal dalam organisasi serta

memberikan rekomendasi untuk perbaikan strategi komunikasi guna meningkatkan kinerja pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi komunikasi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian secara simultan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian terhadap kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

- Menambah wawasan dan literatur mengenai strategi komunikasi dalam organisasi pemerintahan, khususnya di instansi yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya air.
- Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi dan manajemen sumber daya manusia terkait efektivitas strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja pegawai.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan

- Memberikan masukan terkait efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

- Membantu dalam mengidentifikasi hambatan komunikasi yang dapat berdampak pada kinerja pegawai.
- Menjadi dasar bagi perbaikan sistem komunikasi internal guna meningkatkan efisiensi kerja dan kepuasan pegawai.

Bagi Pegawai

- Membantu pegawai memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja.
- Mendorong pegawai untuk lebih aktif dalam memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam komunikasi organisasi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dapat dijadikan referensi dalam penelitian terkait strategi komunikasi dan kinerja pegawai di sektor pemerintahan maupun organisasi lainnya.
- Memberikan arah bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap efektivitas komunikasi organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan Sejarah Dinas PSDA, penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Sejarah Dinas PSDA

mencakup visi, misi dan struktur organisasi. Landasan teori mencakup pembahasan mengenai teori komunikasi PSDA, teori komunikasi, strategi komunikasi, kinerja pegawai, hubungan antara strategi komunikasi dengan kinerja pegawai dan teori SPSS.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data dan simulasi SPSS.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dan membahas hubungan antara strategi komunikasi dan kinerja pegawai, serta hambatan dalam penerapan strategi komunikasi di instansi terkait.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah, sementara saran merupakan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian.